



Analisis Kalimat Elipsis yang Terdapat Pada *Tweet* Akun *Twitter* Berbahasa Jepang

Ghauthiah Adani¹, Rahmi Oktayory Wikarya²

¹ (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang 25131

² (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang 25131

Email Penulis : Ghauthiahadani13@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2023-01-17

Diterima : 2023-11-10

Diterbitkan : 2024-06-30

Abstrak

Japanese is a language that often experiences elipsis, there are many sentences in Japanese that end with particles, making the sentence incomplete and one of the characteristics of Japanese. An elipsis is an omission of a sentence element which can be easily interpreted by the interlocutor himself. This, in addition to avoiding speakers who seem convoluted. The purpose of this study is to describe what types of elipsis sentences are often used in personal account tweets in Japanese. The research method used is descriptive qualitative research type. The technique of collecting data from this research is to see notes. The subject of this is a tweet on a personal Japanese Twitter account. The results of this study indicate as many as 30 types of elipsis sentences which include 3 verbal elipsis, 6 clause elipsis, and 22 particle elipsis. The elipsis type of sentence that is often used by Twitter users when writing Japanese tweets from 30 September 2022 to 03 October 2022 with a 24-hour window is the particle elipsis.

Kata Kunci:

Analysis, Elipsis, Twitter

PENDAHULUAN

Makhluk sosial dalam menjalankan perannya saling membutuhkan satu sama lainnya, dengan berkomunikasi untuk mengatakan informasi satu sama lain berupa pesan, gagasan dan visi masing-masing individu. Komunikasi merupakan hal yang penting bagi kehidupan di masyarakat. Menurut Shannon dan Weaver (2006:19) menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu bentuk interaksi antara orang-orang secara sengaja atau tidak sengaja saling mempengaruhi. Komunikasi harus baik atau mudah ketika aktornya relative sama. Hal ini dapat diperoleh dengan menciptakan dan memberikan pesan dengan cara yang sama menggunakan

bahasa yang sesuai dengan ilmu, kemahiran, penyesuaian, dan tatanan budaya yang ada.

Bahasa mempunyai berbagai macam jenis yang sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa ketika berkomunikasi dengan orang lain. Untuk percakapan antara anggota yang mengenal anggota keluarga atau teman yang tidak perlu berbicara dengan jelas, pernyataan singkat sudah cukup. Pengiriman pesan dengan sapaan singkat dimaksudkan sebagai upaya penyampaian pesan secara efisien, namun efektif. Makino dan Tsuitsui (1999:23) Disebutkan dalam pesan singkat yang sering dipakai adalah elipsis, singkatan dan penggunaan kata ganti. Dengan jumlah yang tertera, elipsis adalah penghapusan kata yang paling sering digunakan dalam bahasa Jepang

Elipsis adalah suatu pelesapan atau menghilangnya suatu unsur yang terdapat pada sebuah teks, memiliki arti yang tetap sama karena sebenarnya unsur yang hilang tafsiran dalam teks tersebut tetap ada.. Kridalaksana (2001: 50) mengatakan bahwa “elipsis adalah kata atau pecahan lain yang wujud asalnya dapat diprediksi dari konteks bahasa atau luar Bahasa”.

Belakangan ini media sosial menjadi alat komunikasi yang populer bagi segala kalangan, khususnya para remaja. Oleh karena itu, komunikasi berbentuk elipsis ini banyak digunakan dalam dunia maya, contohnya di berbagai media sosial yang sedang populer di beberapa negara, yaitu *Facebook* dan *Twitter*.

Penelitian ini mengkaji penggunaan elipsis, yaitu pengguna *Twitter* Jepang yang sering menghilangkan atau memperpendek elemen kalimat dalam percakapan mereka. Penghilangan unsur kalimat ini terkadang hanya dipahami oleh lawan bicaranya, sedangkan untuk yang lain diambil di luar konteks atau pembelajar bahasa Jepang terkadang tidak memahami maksud atau maksud dari percakapan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang merupakan datanya tidak berbentuk angka-angka dan tidak perlu diolah menggunakan metode statistik ujar Sutedi (2011: 23). Bodgan dan Taylor (dalam Moleong 2011: 14) mengatakan hal yang sama, penelitian kualitatif adalah modus penelitian yang membentuk data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari manusia dan perilakunya bisa diperhatikan. Berbagai kalimat yang mengandung unsur elipsis di dalamnya adalah data dari penelitian ini. Sedangkan sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah berbagai *tweet* yang terdapat pada akun *Twitter* berbahasa Jepang.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Sugiono (2012: 148) suatu alat yang bisa dimanfaatkan untuk menghitung fenomena alam dan sosial yang diperhatikan adalah sebuah instrumen. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah peneliti sendiri sebagai *human instrument*. Sugiyono (2012: 306) menyatakan bahwa peneliti sebagai *human instrument* menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber informasi dan menarik kesimpulan atas pengamatannya. Selain itu,

digunakan format-format kartu data untuk pencatat data sebagai alat bantu dalam penelitian ini. Kartu data tersebut digunakan dalam pengumpulan data, mengklarifikasi data dan menganalisis table analisis data yang berhubungan dengan jenis-jenis kalimat elipsis yang terdapat pada *tweet* akun *Twitter* berbahasa Jepang.

Uji keabsahan data ditujukan untuk membuktikan apakah penelitian ilmiah sekaligus menguji informasi yang dikumpulkan. Pemeriksaan keabsahan data untuk memastikan bahwa data sebenarnya akurat, selain itu tujuannya adalah untuk menentang penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, dan juga sebagai unsur yang tidak dapat dipisahkan dari badan pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2011: 320). Agar hasil penelitian kualitatif bisa dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah yang harus dilakukan uji keabsahan data. Pada penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan cara meningkatkan ketekunan. “memperhatikan dengan lebih cermat dan memiliki keseimbangan adalah bentuk dari meningkatkan sebuah ketekunan” Sugiyono (2012 : 368).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian 30 data yang sudah di analisis, ditemukan dalam analisis makna, posisi gramatikal dan sejenisnya. Analisis dari setiap informasi terdiri dari contoh *tweet* dari pengguna *Twitter* Jepang, terjemahan gratis dan analisis makna dan status dramatisnya berdasarkan teori yang dijelaskan di Bab II ; Dalam penelitian ini, kalimat yang ditulis di *Twitter* lebih banyak menggunakan bahasa lisan tertulis, sehingga elipsis otomatis muncul ketika kata ganti diri dihilangkan. Namun pronominal elipsis tidak dibahas dalam penelitian ini dasarnya karena semua *tweet* yang dianalisis pada penelitian ini adalah *tweet* yang ditulis dari akun pribadi, sehingga *pronominal self (I)* secara alami mengalami elipsis. Menurut teori Makino & Tsuitsui (1999: 31) bahwa dalam situasi tertentu kata ganti orang pertama dan kedua Jepang dihilangkan kecuali benar-benar diperlukan, dengan penekanan pada “aku” dan “kamu”.

Berikut adalah tabel dari data-data kalimat yang mengandung elipsis di dalamnya :

Keterangan data :

1. TTB = *Tweet* tidak berbalas
2. TB = *Tweet* berbalas

Tabel 1. Tabel analisis data

No	Kalimat	Jenis Tweet	Waktu
(1)	@aoxxui あれま、けんとさんファミクラ行ったのか	TTB	7.05 PM
(2)	@sxalxxin51 手抜き弁当製作過程、ま、あるもの詰め込むだ	TB	9.09 PM

け。



(3)	@kxxxxou_S 今日 Ø きたカード	TTB	7.01 PM
(4)	@ailxcd_sk ロベちゃん Ø コラボ行ったのか!	TTB	6.51 PM
(5)	@isxxx_plbot 明日はどんな弁当すっかな	TTB	10.59 PM
(6)	@wasxxxnm 唐揚げ弁当 Ø 買った	TTB	11.08 PM
(7)	@taxxo_ouegg んあ~仕事を手につかなくなる~ みんな Ø 可愛い~	TTB	11.06 PM
(8)	@xxxlvexlove 明日 Ø 出かけるのに今日寝れない気がする	TB	10.13 AM
(9)	@oxxtama 今日 Ø 酒買って帰ろっとな	TTB	10.13 AM
(10)	@rxuux226 グレートサイゼリアで昼飲み ...@o_xxx0 今日 Ø 休み?	TTB	10.24 AM
(11)	@txxx_h 今日 Ø 包まないシウマイを作るわよ	TB	10.24 AM
(12)	@Cryxxxxr 今日 Ø なんかもめっちゃねむい。もう寝ようかな	TTB	10.24 AM
(13)	@namxxxxihito 今日 Ø 梅田で会える人ー?	TTB	10.48 AM
(14)	@tkxxxntk 今日 Ø 平日だよな?何起きほんとに	TTB	10.54 AM
(15)	@sxxxxoshi_ 今日 Ø 弁当を焼きそばにするか鳥もも肉にするか迷ってる	TTB	11.23 AM
(16)	@yaxx_yaxxxki 今日 Ø 弁当はブロックご飯としじとホッケと葉っぱだ!	TTB	11.48 AM
(17)	@xxx_39 仕事 Ø いきます。スプラしたい	TB	11.34 AM- 12.18 PM

(18)	@xxx_cha 今日 Ø やりたい仕事、進捗 0	TTB	12.44 PM
(19)	@xxxnat_trpg 午後 Ø 仕事は眠くて	TTB	12.44 PM
(20)	@Xx_xvio 明日 Ø 仕事休み来たコレ	TTB	12.44 PM
(21)	@ Mrsyaxxxxra 今日 Ø ゆるっと働いたら明日は休み	TTB	12.35 PM
(22)	@sxxxxxka12_6 会社の金で昼飯王将のタダ弁当！ <u>最高</u> やな	TTB	1.09 PM
(23)	@xxx_prier 今日はもう仕事.....したくない！（したくない！	TTB	1.07 PM
(24)	@tomxxxmilk75 あああ、 <u>仕事</u> 、！、じんましんがでる	TTB	1.38 PM
(25)	@Sxx_18 上田城行ったの 10 年前くらいになるのか。そろそろ行きたいな。 @fieldxxnd 私は 5 年前に <u>行きました</u> 。すごくいいところです よね。ちなみに、、城めぐり結構好きです	TB	1.38 PM
(26)	@horxx_10 雨の穂だから、がっこうをやすんだ	TTB	1.38 PM
(27)	@xxxxtte1nxye Treasure は日本でコンサートをする予定ですか @xxxrzbll <u>そうそう</u> 。。	TB	1.37 PM
(28)	@mino_xxxgure 今日は仕事が休みなので、友田あちと見に行ける	TTB	1.37 PM
(29)	@shuxxxf あ、ちょっと食べちゃったけど今日の茶色い弁当だよ。 @Lmpuxxx9gRRkjH 美味しそう	TB	2.00 PM
(30)	@MMMxxx MMM まじで mv 見られん怖い今夜見ようと思うけど 誰か一緒に見て	TTB	1.56 M

Berdasarkan pengolahan analisis, data yang didapatkan adalah sebanyak 30 jenis kalimat elipsis yang terdiri dari elipsis nominal, elipsis verbal, elipsis klausa, dan elipsis partikel.

Dalam waktu hitungan 24 jam pada tanggal 30 september 2022 – 03 oktober 2022 pengguna *Twitter* sering menuliskan kalimat elipsis dalam penulisan *tweet*. Berikut adalah table yang merupakan beberapa jenis kalimat elipsis yang muncul pada *tweet* akun pribadi berbahasa Jepang beserta jumlahnya.

Tabel 2. Tabel hasil data

Jenis Kalimat Elipsis	Jumlah
Elipsis Partikel	22
Elipsis Verba	3
Elipsis Klausa	6
Total	30

Niwa (1998) mengatakan bahwa partikel mudah dihilangkan, bila subjek lebih penting daripada kata benda (objek) yang berhubungan dengan jelas. Peneliti menemukan ellipsis partikel sebanyak 22 *tweet*, dalam penelitian ditemukan 12 elipsis partikel [は], 3 elipsis partikel [を], 4 elipsis partikel [の], 1 elipsis partikel [が], 1 elipsis partikel [に], dan 1 yang mengandung elipsis partikel [へ]. Elipsis partikel [は] ditunjukkan dengan posisinya di awal kalimat dan tidak langsung diikuti oleh kata kerja, namun elipsis partikel [を] ditujukan oleh fungsinya sebagai penanda objek, lalu elipsis yang terjadi pada partikel [の] adalah sebagai penunjuk untuk sebuah kepunyaan, meskipun elipsis partikel [が] berfungsi untuk posisinya yang berhubungan langsung dengan predikat dan verba yang didasarkan pada suatu keberadaan. Lalu elipsis pada partikel [に] ditujukan fungsinya sebagai tanda verba yang menggerakkan, dan elipsis partikel [へ] sebagai penanda verba menuju.

Di Jepang, *doushi* atau kata kerja adalah sebuah bentuk tingkatan kata yang berfungsi sebagai penyebutan sebuah aktifitas, kehadiran atau hal yang dapat berubah bentuk tergantung konteks kalimat (*yougen*), Sudjianto dan Dahidi (2004: 149). Dalam penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat ditemukan 3 buah kalimat yang mengalami elipsis verbal.

Kalimat merupakan gramatikal yang menyatu menjadi sebuah kata yang tergabung minimal mencakup dari subjek dan predikat, yang dapat menjadikannya sebuah kalimat (Kridalaksana 2001: 118). Setelah dilakukan penelitian dapat ditemukan bahwa ada beberapa kalimat yang mengalami elipsis klausa yang terdapat dalam berbagai jenis. Elipsis yang terlihat pada data terdiri dari elipsis tanya jawab dan elipsis pelengkap. Elipsis kalimat biasa terjadi pada kicauan timbal balik, respons pengguna *Twitter* lain memicu percakapan atau tanya jawab. Ungkapan yang berguna terjadi karena para pengutip merasa bahwa mereka mamahami konteks pihak lain dalam percakapan. Elipsis terjadi ketika apa yang sedang dibahas telah dibahas sebelumnya atau topik pembicaraan mudah dipahami oleh orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Analisis kalimat Elipsis Yang Terdapat Pada *Tweet* Akun *Twitter* berbahasa Jepang dapat disimpulkan bahwa terdapat 30 jenis kalimat yang mengandung elipsis di dalamnya. Berikut kesimpulan dari hasil penelitian tersebut :

1. Ditemukan bahwa terdapat 3 elipsis verbal, 22 elipsis Partikel, dan 6 elipsis Klausa. Dari beberapa penemuan *tweet* yang mengandung elipsis verbal, *supplement Verbal* dan *Common Sense Verbal* adalah jenis yang paling sering muncul. Pada 22 elipsis Partikel . 12 elipsis partikel [は], 3 elipsis partikel [を], 4 elipsis partikel [の], 1 elipsis partikel [が], 1 elipsis partikel [に], dan 1 yang mengalami elipsis partikel [へ].
2. Ditemukan bahwa terjadinya kedudukan gramatikal dengan makna ujaran yang tidak sesuai dengan keterangan unsur kalimat bahasa Jepang.

REFERENSI

- Abdul, Chaer. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Retrieved from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=39316>
- Iori, dkk. 2000. *Shokyuu wo Oshieru Hito No Tame No Nihongo no Handou Bukku*. Tokyo : A3 Corporation.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Maharani, Dyah Lovita. 2013. *Elipsis Subjek dan Objek dalam Film Spirited Away Karya Hayao Miyazaki. Skripsi*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Masaki, Murata, Makoto. 1999. *Resolution of verb elipsis in Japanese Sentence*. Kyoto : Kyoto University.
- Makino, dkk. 1999. *A Dictionary of Basic Japanese Grammar*. Tokyo: The Japan Times.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Muhimah Fina. 2020. *Elipsis Unsur Kalimat Dalam Percakapan Psikoterapi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Retrieved from <https://jurnal.ugm.ac.id/v3/DB/article/view/404>
- Niwa, T. 1998. *Mujishikaku no Kinoo Shudai to Kaku to Gojun*.
- Priwantina, Rika. 2016. *Analisis Kalimat Elipsis Dalam Tweet akun Twitter berbahasa Jepang. Skripsi*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta
- Shannon, Calude and Weaver. 2006. *The Mathematical Theory of Communication*.
- Sudjianto, Dahidi Ahmad. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto, Dahidi. 2014. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta : Kesaint Blanc.
- Sudjianto, dkk. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta : Kesaint Blanc.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wangsa, Saraswati. 2013. *Elipsis Dalam Kumpulan Cerpen Kami No Kodomotachi wa Mina Odoru Karya Haruki Murakami*. Skripsi. Bali : Universitas Udayana.